

PENGETAHUAN INVESTASI MEMEDIASI PENGARUH PEPRESEPSI RETURN DAN RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

Wasti Reviandani¹

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Gresik, Gresik, Indonesia, wastireviandani@umg.ac.id

*Corresponding author

Abstract

Background - Students are part of the community who are studying higher education and are expected to be an example for other people in investing, the investment level is still low, it is necessary to improve so that the investment interest of the community, including students, can increase in the future.

Aim - The purpose of this study was to determine whether the perception of return and risk as well as the mediation of investment knowledge can influence students' investment interest.

Design / methodology / approach - The research approach is quantitative and data is obtained from distributing questionnaires which are then processed using data analysis techniques using the SEM (Structural Equation Modeling) model using the SmartPLS 3.0 (Partial Least Square) program.

Findings - Based on the results of the analysis it is proven that students' perceptions of returns and investment risks have an effect on investment intentions. Investment knowledge has a significant effect on investment knowledge, this empirical result means that the higher students understand returns and risks, and know about investment, the higher the interest in investing in students. Student investment knowledge is proven to be able to mediate the effect of perceived returns and investment risks on investment intentions. Proven student investment knowledge will have an indirect impact on student investment interest.

Conclusion - The results of this study indicate that student knowledge is one of the most important factors to increase interest in investing. The earlier we invest, the better prepared we are to face the challenges and risks that may arise in the future.

Research implications - Investment is something that students need to study in order to know the right investment and provide long-term benefits. Basically, people who invest are a sign that the person has prepared himself to face the changing economy of a country, so that by preparing himself to face things that are not desirable in the future, especially related to the economy. This research also contributes to science, especially financial management, the results of this study provide a perspective where investment interest is not focused on returns and risks, but requires knowledge about investment.

Research Limitations - This research has limitations, namely the population and sample are only focused on UMG 2019 management study program students and cannot be averaged with other objects, future researchers are expected to expand the sample with a wide coverage so that this research can be applied in general.

Keyword: Investment, Interest, knowledge, Perception, Return, Risk.

Abstrak

Latar Belakang - Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat yang sedang menimba ilmu pendidikan tinggi diharapkan menjadi contoh bagi masyarakat lainnya dalam berinvestasi, tingkat investasi yang masih rendah perlu adanya perbaikan agar minat investasi masyarakat termasuk mahasiswa dapat meningkat di masa yang akan datang.

Tujuan - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah persepsi return dan risiko serta mediasi pengetahuan investasi dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Desain / metodologi / pendekatan - Pendekatan penelitian berupa kuantitatif dan data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang selanjutnya diolah dengan teknik analisis data menggunakan model SEM (Structural Equation Modeling) dengan menggunakan program SmartPLS 3.0 (Partial Least Square).

Hasil dan Pembahasan - Berdasarkan hasil analisis terbukti persepsi return dan risiko investasi mahasiswa terbukti berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan investasi berpengaruh

Diterima : 20 April 2023

Direview : 30 Mei 2023

Direvisi : 31 Mei 2023

Disetujui : 31 Mei 2023



signifikan terhadap pengetahuan investasi, hasil empiris ini memberikan makna semakin tinggi mahasiswa memahami return dan risiko, dan mengetahui tentang investasi maka akan semakin tinggi pula minat investasi pada mahasiswa. Pengetahuan investasi mahasiswa terbukti dapat memediasi pengaruh persepsi return dan risiko investas terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan investasi mahasiswa terbukti akan memberikan dampak secara tidak langsung terhadap minat investasi mahasiswa.

Kesimpulan - Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa merupakan salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan minat berinvestasi. Semakin dini melakukan investasi, semakin siap pula kita dalam menghadapi tantangan dan risiko-risiko yang mungkin muncul di masa yang akan datang.

Implikasi penelitian - Investasi merupakan hal yang perlu untuk dipelajari oleh mahasiswa agar dapat mengetahui investasi yang tepat dan memberi manfaat jangka panjang. Pada dasarnya orang yang berinvestasi merupakan pertanda jika orang tersebut telah mempersiapkan diri untuk menghadapi perekonomian suatu negara yang pasti berubah-ubah, sehingga dengan mempersiapkan dirinya menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan di masa mendatang khususnya berhubungan dengan perekonomian. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan, hasil penelitian ini memberikan sudut pandang dimana minat investasi tidak terfokus pada return dan risiko, akan tetapi perlu adanya pengetahuan tentang investasi.

Batasan Penelitian - Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu populasi dan sampel yang hanya terfokus pada mahasiswa prodi manajemen UMG 2019 dan tidak dapat disama ratakan dengan objek lain, peneliti selanjutnya di harapkan untuk memperluas sampel dengan cakupan yang lebih luas agar penelitian ini dapat digeneralisasi atau berlaku secara umum.

Kata Kunci : Investasi, Minat, Pengetahuan, Presepsi, Return, Risiko.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi memunculkan adanya perkembangan yang signifikan salah satunya kegiatan ekonomi melalui pasar modal (Tamazian, et all, 2009). Perkembangan ekonomi ini juga memunculkan berbagai kalangan usia melirik investasi sebagai kegiatan yang menguntungkan, investasi sebagai penanaman uang atau modal yang di masa mendatang dimana jumlah ini akan bertambah dan akan mendapatkan keuntungan. Investasi Tandelilin (2017), adalah seorang investor dengan membeli beberapa saham dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham dan menghasilkan sejumlah uang.

Minat masyarakat di Indonesia untuk melakukan investasi terbilang masih cukup rendah, yaitu berjumlah hanya sekitar 0,15% penduduk Indonesia (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Hal diatas juga didukung oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana, di Indonesia saat ini minat masyarakat dalam berinvestasi saham pada pasar modal masih sangat rendah segala elemen masyarakat termasuk mahasiswa. Rendahnya minat investasi mahasiswa inilah, membuat BEI melakukan berbagai upaya salah satunya dengan mengadakan program dengan perusahaan sekuritas untuk mendirikan Galeri Investasi di berbagai perguruan tinggi yang terdapat di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Gresik juga menjadi salah satu universitas yang

memiliki sarana investasi untuk mahasiswanya dalam melakukan praktek investasi di pasar modal. Namun, selain investasi saham mahasiswa UMG yang telah menempuh mata kuliah manajemen investasi dan portofolio diajarkan juga investasi melalui emas, tanah, Gedung, dll. Banyak pertimbangan mahasiswa untuk menginvestasikan dana lebihnya terhadap instrument investasi misalnya investasi emas, saham, derivatif ataupun investasi pada valuta asing dikarenakan tidak semua mahasiswa memiliki penghasilan sendiri. Fluktuasi harga emas dan saham yang tidak menentu dan tentunya mengandung risiko yang menyebabkan ketidakpastian bagi investor untuk menentukan investasinya.

Mahasiswa Takwin (2008) adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik universitas, Institut atau akademi. Mereka yang terdaftar dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa ekonomi tak terkecuali mahasiswa manajemen sebagai bagian dari masyarakat yang sedang menimba ilmu pendidikan tinggi diharapkan menjadi contoh bagi masyarakat lainnya dalam berinvestasi. Potensi dalam ilmu, pengetahuan serta literasi yang dimiliki melalui mata kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio, menjadi kelebihan mahasiswa ikut andil dalam memulai investasi, karena hal inilah mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal baru.

Kegiatan ekonomi melalui pasar modal, salah satunya kegiatan investasi, kegiatan investasi ini bisa meliputi investasi emas, tanah, gedung, barang dengan merk mewah seperti sepatu, baju, jam, dll. Investasi merupakan hal yang perlu untuk dipelajari oleh mahasiswa agar bisa menjadi contoh ke masyarakat. Hal ini karena orang yang berinvestasi merupakan pertanda jika orang tersebut telah mempersiapkan diri untuk menghadapi perekonomian suatu negara yang pasti berubah-ubah, sehingga mereka mempersiapkan dirinya menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan dimasa mendatang khususnya berhubungan dengan perekonomian.

Parawangsa et al (2018) pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Temuannya oleh Aditama, & Nurkhin, (2020) temuannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi juga berpengaruh terhadap minat investasi, dan pengetahuan investasi adalah variabel perantara. Faqih (2020) menyatakan bahwa *return* dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya *return* yang tinggi dan risiko yang rendah akan mendatangkan minat investasi yang tinggi. Amalia (2019) membuktikan bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Namun, Bustami (2021) membuktikan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Adanya perbedaan hasil penelitian *return* dan risiko terhadap minat investasi

sehingga peneliti memberikan solusi dengan memberikan variabel perantara yang dapat memberikan makna pada pengaruh *return* dan risiko terhadap minat investasi. Ademola et al (2019) mereka melakukan studi literasi bagaimana mengatasi tingkat *return* dan risiko terhadap minat investasi. Waheed et all (2020) pengetahuan dan pengalaman investasi membantu menentukan toleransi risiko. Maharani & Saputra (2021), mengungkapkan pengetahuan investasi adalah faktor terpenting dalam mempengaruhi minat investasi.

Bedasarkan pemaparan yang kami uraikan diatas maka studi penelitian ini sangat penting dalam meningkatkan minat investasi, studi ini akan terfokus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Prodi Manajemen Angkatan 2019, berdasarkan observasi awal peneliti menemukan adanya keinginan yang kuat para mahasiswa untuk mencari tahu tentang investasi dan keuntungan yang didapatkan, mereka meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi saham dengan mengikuti seminar tentang investasi. Fenomena yang terjadi bukan berarti menjadi pertanda positif bagi organisasi untuk mengenalkan investasi kepada kalangan mahasiswa, perlu kajian mendalam untuk mengetahui bagaimana kondisi saat ini khususnya dikalangan mahasiswa dalam sudut pandang hasil temuan sebelumnya, variabel persepsi

return dan risiko, serta pengetahuan mereka tentang investasi menarik untuk dikaji, studi yang kami lakukan akan mengungkap bagaimana peran pengetahuan investasi sebagai mediasi atau perantara dalam mempengaruhi return dan risiko terhadap minat investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi *Return* dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Halim (2005), *return* atau imbal hasil merupakan imbalan yang didapatkan dari investasi, di mana terdapat dua jenis *return*, yaitu *return* yang sudah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan *return* diharapkan (*expected return*) yakni *return* yang akan didapatkan investor di masa yang mendatang. Minat investasi merupakan sebuah hasrat untuk mengalokasikan separuh dana yang dimilikinya dipasar modal dengan tujuan dimasa yang akan datang dan mendatangkan *return* (Chabai, 2020). Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Schiffman (dikutip dari Gunawan et al., 2017), persepsi risiko adalah ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi saat melakukan pembelian. Mudrikah (2018) menyatakan bahwa persepsi *return* adalah kegiatan menginterpretasikan tentang keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan

institusi dari hasil investasi yang dilakukan. Sedangkan Susilowati (2017), persepsi return diartikan sebagai asumsi calon investor mengenai pengembalian dalam investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Syaputri, 2021 menyatakan bahwa indikator minat investasi mahasiswa diantaranya adalah sebagai berikut 1) Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi saham. 2) Mau untuk meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi saham dengan mengikuti seminar investasi. 3) Keyakinan untuk mencoba berinvestasi. Temuan penelitian oleh (Wulandari et al., 2020) menunjukan adanya pengaruh signifikan persepsi return dan risiko investasi terhadap minat investasi.

Persepsi Return dan Risiko Investasi Terhadap Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017) adalah sebuah pemahaman yang harus ada dalam diri individu mengenai berbagai aspek tentang investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya serta tingkat pengembalian atau *return* investasi. Seperti hasil penelitian oleh Waheed et all (2020) pengetahuan dan pengalaman investasi membantu menentukan toleransi risiko.

Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Rela untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam berinvestasi berarti seorang tersebut berminat dalam investasi, salahsatu kegiatan mengikuti seminar investasi dan mengikuti pelatihan dasar modal (Chabai, 2020). dengan keikutsertaan mereka dalam mengikuti seminar maka pengetahuan akan investasi akan meningkat, penelitian oleh Negara & Febrianto (2020) menyatakan bedasarkan hasil penelitiannya jika pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi Maharani & Saputra (2021) mengungkapkan pengetahuan investasi adalah faktor terpenting dalam mempengaruhi minat investasi.

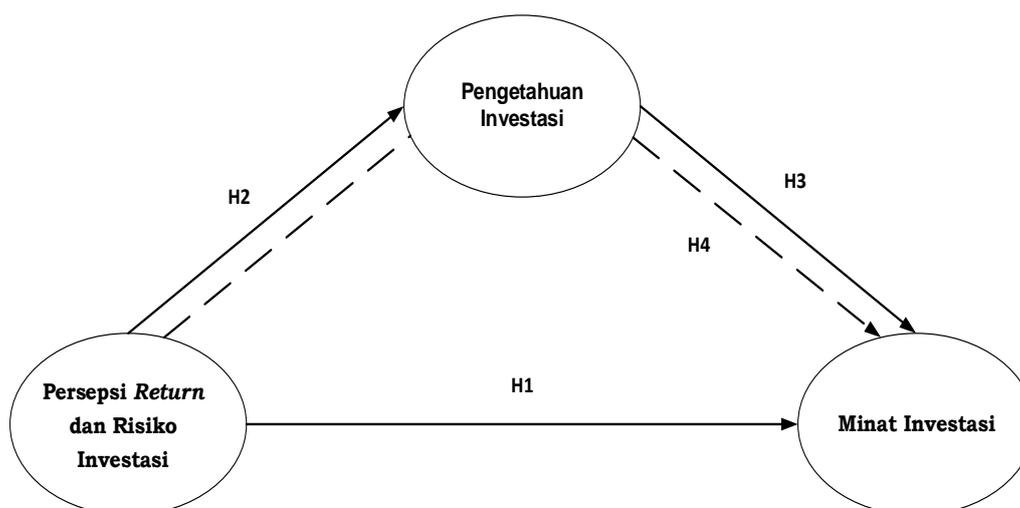
Persepsi Return dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi dimediasi Pengetahuan Investasi

Fahmi (2018), persepsi risiko adalah cara pandang seseorang dalam menilai kerugian yang akan dialami dalam melakukan investasi. Risiko memiliki hubungan yang positif, atau berbanding lurus dengan return, yaitu ketika risiko sebuah sekuritas semakin besar, maka semakin besar return yang akan diperoleh (Jogiyanto, 2016). Pengetahuan yang cukup sangat diperlukan, contohnya yakni pada instrumen investasi saham, Bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk

beberapa tahun belakangan merupakan hal-hal yang sangat penting untuk diketahui. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Burhanuddin et al., 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dian Syaputri, 2021) menyatakan bahwa indikator pengetahuan investasi diantaranya adalah sebagai berikut 1) Pengetahuan dasar penilaian saham 2) Pemahaman tentang kondisi berinvestasi 3) Pengetahuan dasar investasi baik dari tingkat risiko, dan tingkat *return*. Waheed et all (2020) pengetahuan dan pengalaman investasi membantu menentukan toleransi risiko. Maharani & Saputra (2021) mengungkapkan pengetahuan investasi adalah faktor terpenting dalam mempengaruhi minat investasi.

Berdasarkan tujuan penelitian dan tinjauan pustaka, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H₁: Presepsi *Return* dan Risiko Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. H₂: Presepsi *Return* dan Risiko Investasi memiliki pengaruh terhadap Pengetahuan Investasi pada mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. H₃: Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.
4. H₄: Presepsi *Return* dan Risiko Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi, di mediasi oleh Pengetahuan Investasi pada mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan *explanatory research* yang dimana menjelaskan pengaruh antara variabel bebas atau independen yaitu persepsi Return dan Risiko Investasi, terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Minat Investasi dan variabel mediasi Pengetahuan Investasi.

Populasi Sugiyono (2019) adalah wilayah untuk penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk ditarik suatu hasil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini merupakan Mahasiswa prodi manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Gresik. Berdasarkan data yang diperoleh tahun 2022 dari Admisi Universitas Muhammadiyah Gresik sejumlah 207 orang.

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah atau karakteristik yang ada dari jumlah populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *non-probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel bahwa setiap anggota dari populasi memiliki peluang nol yang dimana pengambilan sampel didasarkan oleh kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam sampel penelitian ini mahasiswa, prodi Manajemen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Gresik dan sudah menempuh mata kuliah manajemen

investasi. Populasi sejumlah 207 orang yang kemudian dihitung menggunakan rumus slovin menjadi 135 orang.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan model SEM (*Structural Equation Modeling*) atau model persamaan struktural dengan program SmartPLS 3.0 (*Partial Least Square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Validitas konvergen

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Gambar 2 menunjukkan nilai loading factor pada tiap variabel yang diuji. Nilai yang diharapkan pengujian berikut adalah >0.7 sebagaimana dari gambar 2 dapat dilihat bahwa semua nilai *loading factor* dari setiap variabel laten sudah berada di atas 0.7 (Ghozali, & Latan, 2015). Tabel 1, menunjukkan hasil tabulasi loading factor pada tiap variabel yang diuji. Tabel 1 dan gambar 2 keduanya menunjukkan loading factor pada tiap variabel yang telah memenuhi angka signifikansi, sehingga dapat disimpulkan outer model variabel uji ini sudah baik. Selain dilihat dari *loading factor*, validitas konvergen juga dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE), (lihat tabel 2). Nilai AVE yang diharapkan adalah lebih besar dari 0.5

(Ghozali, & Latan, 2015). Berdasarkan tabel 2, nilai AVE masing-masing variabel berada diatas 0.5. Oleh karena itu, tidak terdapat permasalahan dalam validitas konvergen pada model yang diuji.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat di uji dengan melihat tabel *cross loading* (lihat tabel 3). Variabel dikatakan valid apabila nilai loading dari masing-masing item terdapat konstruk lebih besar daripada nilai *cross loading* (nilai loading pada variabel laten lain) (Ghozali, & Latan, 2015). Dari hasil analisa *cross loading* dapat dilihat bahwa tidak terdapat permasalahan dalam korelasi variabel dan item yang di uji.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan indikator *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (lihat tabel 4). Untuk kedua indikator tersebut titik *cut-off* adalah 0.6 untuk *Cronbach's Alpha* dan 0.7 untuk *Composite Reliability* (Ghozali, & Latan, 2015). Tabel 4 menunjukkan indikator *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* sudah memenuhi syarat.

Model Struktural (Inner Model)

Analisa inner model (model struktural) dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun akurat. Evaluasi inner model dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan melihat dari R-square (R^2),

dan GoF (*Goodness of Fit*). Ghozali dan Latan (2015), nilai R-square sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat), 0.19 (lemah). Tabel 5 menunjukkan bahwa Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) mampu menjelaskan variasi pada Pengetahuan Investasi (M) sebesar 57.4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi model kuat. Dan Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) dan Pengetahuan Investasi (M) mampu menjelaskan variasi pada Minat Investasi sebesar 70.5%, yang berarti koefisien determinasi model ini kuat.

Pada Pengujian *Goodness of Fit* (GoF) Peneliti melakukan pengujian menggunakan SRMR (*Standardized Root Mean Residual*) Diharapkan nilai SRMR < 0,10 dan model dinyatakan tidak layak jika nilai SRMR > 0.15. (Ghozali, & Latan, 2015), tabel 6 menunjukkan hasil perhitungan dari *goodness of fit* dengan menggunakan SRMR. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai SRMR < 0,10 yakni sebesar 0,063 < 0,10 terhadap hasil perhitungan diatas maka demikian hasil pengujian model dalam penelitian ini dapat dinyatakan sudah memiliki *goodness of fit* yang baik atau Model Fit.

Q-Square

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi dengan prosedur *blinfoling*. Apabila nilai yang didapatkan 0.02 (kecil), 0.15 (sedang), 0.35 (besar). Uji q-

square hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif. Hasil perhitungan nilai *Q-Square* adalah pendekatan yang telah digunakan rumus sebagai berikut (Hengky dan Ghozali, 2012):

$$\begin{aligned} Q\text{-Square} &= 1 - [(1 - R21) \times (1 - R22)] \\ &= 1 - [(1 - 0,574) \times (1 - 0,705)] \\ &= 1 - (0.426 \times 0.259) \\ &= 1 - 0.110 \\ &= 0,89 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut nilai perhitungan mengartikan bahwa kapabilitas prediksi model ini bernilai 0,89 sehingga nilai perhitungan lebih besar dari 0.35 yang menunjukkan makna besar.

Uji Hipotesis

Suatu variabel dikatakan berpengaruh terhadap variabel lain apabila nilai p-value hubungan/jalur berada di bawah 0.05. (Ghozali, & Latan, 2015), dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdapat empat uji hipotesis diantaranya adalah hipotesis secara langsung (*direct effect*) dan hipotesis secara tidak langsung (*Indirect Effect*), tabel 7 menunjukkan hasil perhitungan masing-masing hipotesis. Dapat dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan pertama, pengaruh Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) terhadap Minat Investasi (Y). Berdasarkan tabel diatas nilai p-value untuk pengujian Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) terhadap Minat Investasi (Y) menunjukkan nilai probabilitas 0.000 dimana nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima. Hasil penelitian ini relevan dengan

penelitian (Wulandari et al., 2020) menunjukan adanya pengaruh signifikan persepsi return dan risiko investasi terhadap minat investasi.

Kedua, pengaruh Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) terhadap Pengetahuan Investasi (M). Dasar teori dalam pengajuan hipotesis menyatakan bahwa Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) memiliki pengaruh terhadap Pengetahuan Investasi (M). dalam penelitian ini ditemukan nilai p-value untuk pengujian Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) terhadap Pengetahuan Investasi (M) menunjukkan nilai sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05, sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) terhadap Pengetahuan Investasi (M), sehingga H_2 diterima. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya Negara & Febrianto (2020) menyatakan berdasarkan hasil penelitiannya jika pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi Maharani & Saputra (2021) mengungkapkan pengetahuan investasi adalah faktor terpenting dalam mempengaruhi minat investasi.

Ketiga, pengaruh Pengetahuan Investasi (M) terhadap Minat Investasi (Y). Dapat dilihat dari tabel diatas nilai p-value untuk pengujian Pengetahuan Investasi (M) terhadap Minat Investasi (Y) menunjukkan nilai sebesar 0.000 dimana nilai tersebut

lebih kecil dibandingkan 0.05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Investasi (M) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi (Y), sehingga H_3 diterima. Negara & Febrianto (2020) menyatakan berdasarkan hasil penelitiannya pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi Maharani & Saputra (2021) mengungkapkan pengetahuan investasi adalah faktor terpenting dalam mempengaruhi minat investasi.

Keempat, pengaruh Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) terhadap Minat Investasi (Y) dengan Pengetahuan Investasi (M) sebagai Mediasi. guna melihat apakah Pengetahuan Investasi (M) mampu memediasi hubungan antara Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) terhadap Minat Investasi (Y), Dapat dilihat dari tabel diatas nilai p-value untuk pengujian Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) terhadap Minat Investasi (Y) dengan Pengetahuan

Investasi (M) sebagai Mediasi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.001 dimana nilai tersebut jika dibandingkan lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat dipastikan bahwa temuan ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) terhadap Minat Investasi (Y) dimediasi oleh Pengetahuan Investasi (M), oleh sebab itu maka H_4 dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukan efek mediasi secara parsial yang berarti secara langsung ataupun tidak langsung variabel yang di teliti berpengaruh terhadap variabel terikatnya (Baron, & Kenny, 1986) Hasil dari penelitian ini terumuskan oleh penelitian sebelumnya Waheed et all (2020) pengetahuan dan pengalaman investasi membantu menentukan toleransi risiko. Maharani & Saputra (2021) mengungkapkan pengetahuan investasi adalah faktor terpenting dalam mempengaruhi minat investasi.

Tabel 1
Factor Loading

Item Test	X	M	Y
X1.1	0,811		
X1.2	0,824		
X1.3	0,887		
X1.4	0,838		
X1.5	0,842		
Z1.1		0,901	
Z1.2		0,889	
Z1.3		0,883	
Y1.1			0,878
Y1.2			0,909
Y1.3			0,934

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 2
 Average Variance Extracted (AVE)

Test Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Minat Investasi (Y)	0,823
Pengetahuan Investasi (M)	0,793
Persepsi Return dan Risiko Investasi (X)	0,707

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 3
 Cross Loading

Item Test	X	M	Y
X1.1	0,811	0,528	0,634
X1.2	0,824	0,596	0,664
X1.3	0,887	0,697	0,760
X1.4	0,838	0,691	0,693
X1.5	0,842	0,653	0,716
Z1.1	0,717	0,901	0,681
Z1.2	0,608	0,889	0,629
Z1.3	0,694	0,883	0,615
Y1.1	0,755	0,722	0,878
Y1.2	0,725	0,601	0,909
Y1.3	0,768	0,636	0,934

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 4
 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Test Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Minat Investasi (Y)	0,892	0,933
Pengetahuan Investasi (M)	0,870	0,920
Persepsi Return dan Risiko Investasi (X)	0,896	0,923

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 5
 Penyajian Hasil R-Square

Test Variabel	R Square
Minat Investasi (Y)	0,705
Pengetahuan Investasi (M)	0,574

Sumber: Data diolah 2023

Tabel 6
 SRMR Mode

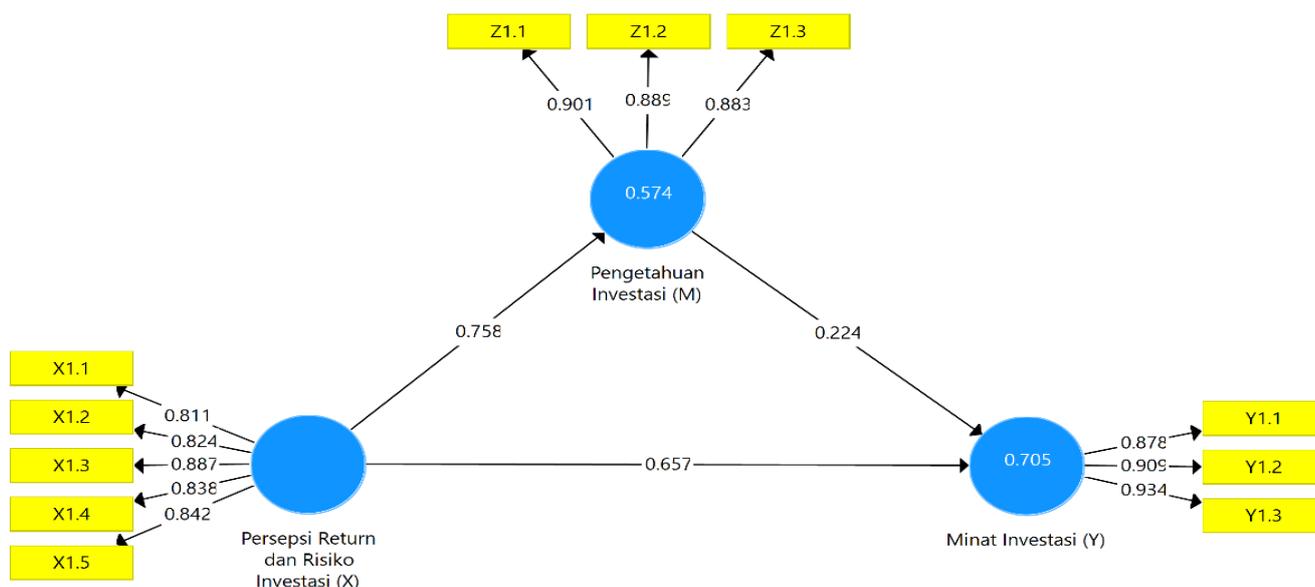
Mode	Estimated Model
SRMR	0,063

Sumber: Data diolah 2023

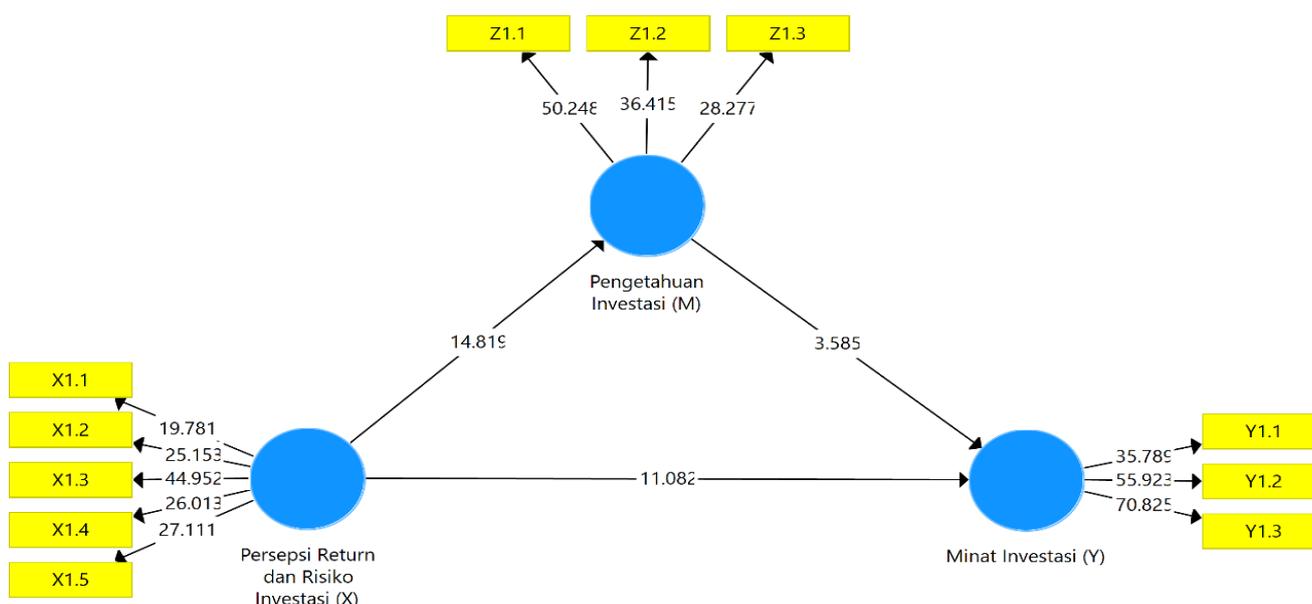
Tabel 7
 Penyajian Hasil Total Effects

Hipotesis	Relations Variable	Original Sample	T Statistics	P Values	Test
H1	Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) -> Minat Investasi (Y)	0,657	11,082	0,000	Diterima
H2	Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) -> Pengetahuan Investasi (M)	0,758	14,819	0,000	Diterima
H3	Pengetahuan Investasi (M) -> Minat Investasi (Y)	0,224	3,585	0,000	Diterima
H4	Persepsi Return dan Risiko Investasi (X) -> Pengetahuan Investasi (M) -> Minat Investasi (Y)	0,170	3,370	0,001	Diterima

Sumber: Data diolah 2023



Gambar 2. Hasil Evaluasi Outer Model



Gambar 3. Evaluasi Inner Model

KESIMPULAN

Persepsi *return* dan risiko investasi mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik terbukti berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal. Hal ini disebabkan karena calon investor atau investor oleh pihak Bursa Efek Indonesia tentang investasi di pasar modal menarik. Persepsi *return* cenderung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan investasi semakin tinggi mahasiswa memahami *return* dan risiko, maka akan semakin tinggi pula minat investasi pada mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Pengetahuan investasi mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik terbukti berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal. Semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap investasi maka akan semakin tinggi pula minat berinvestasi. Pengetahuan investasi mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik terbukti berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal. Semakin tinggi mahasiswa memahami *return* dan risiko, maka akan semakin tinggi pula pengetahuan mahasiswa tentang investasi dengan begitu dampak terhadap minat investasi mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik akan semakin tinggi.

IMPLIKASI PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan pedoman untuk penelitian-penelitian selanjutnya, penelitian ini berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan, terutama manajemen keuangan untuk selalu memberikan informasi yang update kepada mahasiswa tentang dunia investasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa merupakan salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan minat berinvestasi. dalam ilmu manajemen khususnya dibidang investasi dan portofolio, dengan berinvestasi dapat melindungi nilai aset dari inflasi yang menyebabkan turunnya daya beli uang yang dimiliki, investasi mampu membantu memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Semakin dini melakukan investasi, semakin siap pula kita dalam menghadapi tantangan dan risiko-risiko yang mungkin muncul di masa yang akan datang. Penelitian selanjutnya, diharapkan untuk memperluas sampel dengan cakupan yang lebih luas agar penelitian ini dapat digeneralisasi atau berlaku secara umum, berkaitan dengan keputusan investasi, persepsi risiko dan *return* dan minat berinvestasi.

ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kepada UMG yang sudah mendanai penelitian ini hingga selesai. Sehingga banyak lembaga yang telah memberikan edukasi mengenai investasi di

pasar modal seperti IDX, KSEI, dll. Terima kasih kepada mahasiswa FEB manajemen angkatan 2019 yang sudah berpartisipasi dalam membantu mengisi kuesioner penelitian ini. Terima kasih kepada bursa yang ada di Universitas Muhammadiyah

Gresik yang telah bekerja sama dengan Lab Pasar Modal prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik hingga dapat mempublikasikan adanya Laboratorium Pasar Modal ke seluruh civitas akademika di Universitas Muhammadiyah Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ademola, SA, Musa, AS, & Innocent, IO (2019). Moderate the effect of perceived risk on financial knowledge, literacy and investment decisions. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 1(1), 34-44.
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27-42.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)*. *E-Jra 08*, 08(05), 28–52.
- Amalia, H. F. (2019). *Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Arianto, Nurmin. 2018. Pengaruh kualitas pelayanan dan kepuasan dan loyalitas pengunjung dalam menggunakan jasa hotel rizen kedaton bogor *Jurnal Pemasaran Kompetitif*. Vol 1, No. 2.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of personality and social psychology*, 51(6), 1173.
- Bustami, A. W., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2021). *Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci*. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 66–74.
- Chabai, N. (2020). *Pengaruh Motivasi, Modal Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga)*. *E- Repository Perpustakaan IAIN Salatiga*, 1–101.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 07 Tahun 2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja.
- Dewati, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Skripsi*, 128.

- Fahmi, Silviana. (2018). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Risiko Dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Fandy Tjiptono, Manajemen Pemasaran Jasa, PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta 2017.
- Faqih, F. A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung Nasabah pada Tabungan Marhamah PT Bank Sumut KCP Syariah Karya. *Al-Infaq Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 22-38.
- Ghozali I. dan Latan H. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan*
- Gunawan, Melissa, Evelien Alim Sompie, dan Fransisca Andreani. 2017. Analisa Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian di Airbnb. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/84782-ID-analisapengaruh-persepsi-risikoterhada.pdf>.
- Halim, Abdul. 2005. Analisis Investasi. Jakarta: Salemba Empat. Hanum, E. L., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Aktivitas Galeri Investasi Universitas Islam Malang Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)*. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(09).
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan, Jakarta :Depdiknas.
- Maharani, A., & Saputra, F. (2021). The Relationship between Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital on Investment Interest. *Journal of Law, Politics and Humanities*, 2(1), 23-32.
- Mudrikah, Siti. 2018. Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang). Skripsi Sarjana. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Mukarom, Zaenal dan Muhibudin Wijaya Laksana. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Parawangsa, Nuriyah T.dkk. Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kualitas Pelayanan Galeri Investasi Bei Feb Unisma Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Feb Unisma Angkatan 2018). *Jurnal El-Aswaq*, 1-16.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*, 1-16.
- Parawangsa, N. T., Sudaryanti, D., & Hariri, H. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan*

Kualitas Pelayanan Galeri Investasi BEI FEB Unisma Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEB Unisma Angkatan 2018). El-Aswaq, 3(1).

Program SmartPLS 3.0. Ed. Ke-2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Susilowati, Yuliana. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta). Skripsi Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Takwin, B. (2008). Diri dan Pengelolaannya. *JPS*, 14(02).

Tamazian, A., Chousa, JP, & Vadlamannati, KC (2009). Apakah pembangunan ekonomi dan keuangan yang lebih tinggi mengarah pada degradasi lingkungan: bukti dari negara-negara BRIC. *Kebijakan energi*, 37 (1), 246-253.

Tandelilin (2015) Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Kanisius

Waheed, H., Ahmed, Z., Saleem, Q., Din, SMU, & Ahmed, B. (2020). The mediating role of risk perception in the relationship between financial literacy and investment decisions. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(4), 112-131.

Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FeakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(01), 94